**ABSTRAK**

**RAFIUDDIN 2013.** Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Pada Perilaku Mahasiswa (Studi Kelompok Belajar Muslim Fakultas Teknik UNM). Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Bapak M. Ridwan Said Ahmad dan Bapak Firdaus W. Suhaeb)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk perilaku beragama mahasiswa dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk perilaku beragama mahasiswa.

 Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriktif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterprestasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan melalui *purposive sampling* Dengan informan yang dipilih secara sengaja dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebanyak 15 orang. Mulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2012 yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan lembaga dakwah kampus dalam membentuk perilaku mahasiswa adalah sebagai tempat mendalami ajaran agama (*Tarbiyah Islamiyah*) dengan cara memberikan pengetahuan keagamaan kepada mahasiswa melalui pembinaan-pembinaan keagamaan yang dilakukan secara intensif sehingga terciptalah suasana *religious* ditengah-tengah masyarakat kampus. Perilaku beragama itu dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran untuk menjadikan Islam menjadi pondasi hidup para anggotanya. Hal lain yang terlihat adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh LDK seperti munculnya kesadaran untuk meningkatkan intensitas ibadah kepada Allah, dapat mencegah perilaku anarkis, narkoba, pergaulan bebas, memiliki kesadaran untuk berhijab secara sempurna bagi wanita (akhwat) dan lain-lain.

Adapun kendala yang dihadapi dalam membentuk perilaku keagamaan mahasiswa diantaranya kurangnya rasa tanggung jawab dan kepemilikan bersama terhadap lembaga dakwah ini, serta adanya isu-isu negative yang dihembuskan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab menjadikan gerakan dakwah terhambat.